

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1. Kesimpulan**

Perancangan rusunawa PNS di kabupaten sarolangun ini merupakan sebuah rusunawa yang menampung PNS Dinas Kesehatan yang belum memiliki hunian di Kabupaten Sarolangun, Rusunawa ini diharapkan mampu mengurangi PNS yang belum memiliki hunian di Kabupaten Sarolangun. Perencanaan rusunawa diharapkan, dapat menjawab permasalahan arsitektural berikut ini,

1. Bagaimana merencanakan Rusunawa untuk Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan di Kabupaten Sarolangun?

Dapat disimpulkan bahwa dengan menciptakan desai RUSUNAWA yang mengambil bentuk dari bentuk L dengan bentukan simetris, pencahayaan dan penghawaan didalam nya cukup bagus karena terdapat void di tengah bangunan dan semua sisi bangunan menghadap ke luar bangunan.

2. Apa saja kebutuhan ruang yang diperlukan di dalam maupun di luar Rusunawa PNS Dinas Kesehatan di Kabupaten Sarolangun?

Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan ruang terdiri dari, Fungsi Primer sebagai hunian bagi PNS yang baru menikah dan belum memiliki anak dan PNS yang masih lajang dirumah susun Yang bersifat privat. Fungsi ini meliputi kegiatan sehari-hari penghuninya. Fungsi sekunder, sebagai tempat bersosialisasi atau berkumpul antar penghuni dan sebagai sarana rekreasi serta berniaga. Fungsi penunjang, sebagai pengelolaan dalam hal administrasi, keamanan dan kebersihan bangunan maupun kawasan.

3. Apa saja sarana prasarana serta fasilitas yang menunjang perencanaan Rusunawa PNS Dinas Kesehatan di Kabupaten Sarolangun?

Dapat disimpulkan bahwa sarana penunjang terdiri dari mushola dan kantor pengelola. Lokasi RUSUNAWA ini cukup strategis karena penghuni nantinya dekat dengan tempat bekerja. Oleh karena itu, Perencanaan Rusunawa PNS diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan PNS Dinas Kesehatan di Kabupaten Sarolangun yang belum memiliki hunian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Puspitaningrum, K. S. (2018). PENERAPAN ARSITEKTUR HIJAU PADA RUSUNAWA DI RAWA BUAYA, CENGKARENG, JAKARTA BARAT. *JURNAL MAESTRO VOL. 1.NO. 2 Oktober 2018, 1*, 182-191.
- Khrisma Ananditya, M. S. (2017). IMPLEMENTASI ARSITEKTUR BERKELANJUTAN. *Arsitektura, Vol. 15, No.2, Oktober 2017, 15*, 455-466.
- M. Ridho Hermawan, I. Z. (2020). Penerapan Tema Tanggap Iklim Melalui Pendekatan Arsitektur Tropis Pada Perancangan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) di Kota Banda Aceh. *VOLUME 4, No.3, Agustus 2020, 4*, 22-26.
- Suci Kusumaningsihc, W. A. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MASYARAKAT. *Volume 1, Nomor 1, 2019, 1*, 14-23.
- Yohanes Eudes Abitabira Mahardika Putra, D. I. (2021). PERANCANGAN RUSUNAWA PUTRI CEMPO DENGAN KONSEP BANGUNAN HEMAT ENERGI DI SURAKARTA. *Vol. 3, No. 1, Juni 2021, 3*, 23-30.
- Wicaksono, A. (2009). *Menciptakan rumah sehat*. Niaga Swadaya.
- Suryo, M. S. (2017). Analisa Kebutuhan Luas Minimal Pola Rumah Sederhana Tapak Di Indonesia. *Jurnal Perumahan, 12(2)*, 116-123.
- Putranta, T. A. (2015). *Perancangan rumah susun sederhana di Kota Kediri: Tema sustainable building* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ching, F. D., Shapiro, I. M., & Illustrated, G. B. (2014). John Wiley and Sons Inc. *Hoboken, New Jersey*.
- Agapiou, A. (2006). Tropical sustainable architecture: social and environmental dimensions. *Building Engineer, 42*.
- Bauer, M., Möhle, P., & Schwarz, M. (2009). *Green building: guidebook for sustainable architecture*. Springer Science & Business Media.
- Biddulph, M. (2007). *Introduction to residential layout*. Routledge.
- Fajri, K., Trilisty, H., & Hermanto, E. (2011). Rusunami di Jakarta Timur dengan penekanan desain green architecture.
- Reni, F., Indraswara, S., & Pribadi, S. B. (2012). RUSUNAWA KODAM IV/DIPONEGORO. *IMAJI, 1(3)*, 441-448.
- AMIN, M. (2010). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA PROSES PENGHUNIAN RUSUNAWA DI KOTA TANJUNGBALAI PROPINSI SUMATERA UTARA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Febrita, D., & Rachmawati, R. (2016). Pemanfaatan Rumah Susun dan Kebutuhan Pengembangannya di Kabupaten Sleman. *Jurnal Bumi Indonesia, 5(2)*.
- Oktaviyana, C. (2016). *Tinjauan Yuridis Penyelenggaraan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) bagi Masyarakat Bukan Berpenghasilan Rendah di Kota Cimahi Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun* (Doctoral dissertation, fakultas Hukum (UNISBA)).

### Situs Web

<http://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/01/21-kajian-teori-perumahan-dan-permukiman.html>

<http://Archinet.org>

<http://Archdaily.com>

<https://perumahan.pu.go.id/storage/renstra/LAKIP-RUSUN-2018-1-3-a.pdf>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Green\\_building](https://en.wikipedia.org/wiki/Green_building)

<https://www.en.wikiarquitectura.com/building/nemausus-housing>

<http://www.mickpearce.com/Eastgate.html>

<https://publicanonym.wordpress.com/2014/05/15/dampak-menaratelekomunikasi-dan-radiasi-gelombang-elektromagnetik/Google-Map-Pangkep-2018>

<http://bambangpurnomohp.blogspot.com/2009/01/pengaruh-bts-terhadapkesehatan-manusia.html>